

Analisis Pengaruh Literasi Zakat Profesi terhadap Minat Pembayaran Zakat Profesi: Studi Kasus pada Karyawan Al-Fityan Boarding School Bogor

Muhammad Hafidzul Rizki^{1*}, Refki Saputra², Nur Hasan³

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Al-Wafa, Indonesia

*hafidzulkiki21@gmail.com

Abstract

The potential of professional zakat in Indonesia reaches IDR 327.6 trillion, but the realization of collection is only 4.28% of the total potential, indicating a significant gap caused by low zakat literacy in society. Professional zakat literacy plays a vital role in optimizing zakat collection through official institutions such as BAZNAS, but public understanding of this obligation remains limited. This research aims to analyze the level of professional zakat literacy among employees of Al-Fityan Boarding School Bogor and measure its influence on the interest in paying professional zakat. This research employed a quantitative approach with an associative method involving 42 employee respondents from Al-Fityan Boarding School Bogor selected through purposive sampling. Data were collected using structured questionnaires and analyzed with simple linear regression after fulfilling validity, reliability, and classical assumption tests. The level of professional zakat literacy among employees was in an adequate category with r-calculated values ranging from 0.769-0.867 and Cronbach's Alpha of 0.784. Interest in paying professional zakat showed high intensity with r-calculated values of 0.638-0.954 and Cronbach's Alpha of 0.789. Regression analysis produced the equation $Y = 3.060 + 0.943X$ with t-calculated value of 7.804 > t-table 2.021 and significance $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) of 60.4% indicates that professional zakat literacy significantly influences interest in paying professional zakat. Professional zakat literacy is proven to be a strong predictor in forming interest in paying professional zakat among employees of Islamic educational institutions. Intensification of socialization and education programs on professional zakat and the establishment of integrated payment systems are needed to increase muzaki compliance in fulfilling professional zakat obligations.

Keywords: Islamic Education, Payment Interest, Professional Zakat, Zakat Awareness, Zakat Literacy

Abstrak

Potensi zakat profesi di Indonesia mencapai Rp327,6 triliun, namun realisasi penghimpunan hanya 4,28% dari total potensi, menunjukkan kesenjangan signifikan yang disebabkan oleh rendahnya literasi zakat di masyarakat. Literasi zakat profesi memainkan peran vital dalam mengoptimalkan penghimpunan zakat melalui lembaga resmi seperti BAZNAS, namun pemahaman masyarakat terhadap kewajiban ini masih terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat literasi zakat profesi di kalangan karyawan Al-Fityan Boarding School Bogor dan mengukur pengaruhnya terhadap minat pembayaran zakat profesi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif yang melibatkan 42 responden karyawan Al-Fityan Boarding School Bogor yang dipilih melalui *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur dan dianalisis dengan regresi linear sederhana setelah memenuhi uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik. Tingkat literasi zakat profesi di kalangan karyawan berada pada kategori memadai dengan nilai r-hitung berkisar 0,769-0,867 dan Cronbach's Alpha 0,784. Minat pembayaran zakat profesi menunjukkan intensitas tinggi dengan nilai r-hitung 0,638-0,954 dan

Cronbach's Alpha 0,789. Analisis regresi menghasilkan persamaan $Y = 3,060 + 0,943X$ dengan nilai t -hitung 7,804 > t -tabel 2,021 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 60,4% menunjukkan literasi zakat profesi berpengaruh signifikan terhadap minat pembayaran zakat profesi. Literasi zakat profesi terbukti menjadi prediktor kuat dalam membentuk minat pembayaran zakat profesi pada karyawan lembaga pendidikan Islam. Diperlukan intensifikasi program sosialisasi dan edukasi zakat profesi serta pembentukan sistem pembayaran terintegrasi untuk meningkatkan kepatuhan muzaki dalam menunaikan kewajiban zakat profesi.

Kata Kunci: Kesadaran Zakat, Literasi Zakat, Minat Pembayaran, Pendidikan Islam, Zakat Profesi

Pendahuluan

Ajaran Islam menawarkan solusi komprehensif dalam menanggulangi problematika kemiskinan melalui mekanisme solidaritas sosial berupa sedekah dan zakat. Kewajiban menunaikan zakat sebagai salah satu pilar fundamental Islam harus dijalankan oleh setiap muslim yang memenuhi kriteria. Zakat berfungsi sebagai instrumen redistributif yang efektif untuk meminimalisir kesenjangan sosial-ekonomi dalam masyarakat (Suryadi & Rimet, 2023). Filosofi zakat dalam perspektif Islam menegaskan eksistensi hak-hak kelompok fakir miskin atas kekayaan berlebih yang dimiliki golongan mampu. Optimalisasi penyaluran harta melalui mekanisme zakat atau sedekah secara tepat sasaran akan menghadirkan barakah yang berlipat ganda serta berkontribusi signifikan dalam pengentasan kemiskinan. Setiap individu muslim yang telah mencapai nisab berkewajiban menunaikan zakatnya untuk dikelola dan didistribusikan secara profesional kepada mustahik yang berhak. Zakat merupakan sumber pembiayaan potensial yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan umat melalui tata kelola yang akuntabel dan transparan (Gazali & Anwar, 2023). Landasan teologis kewajiban zakat termaktub dalam Al-Qur'an dan Hadits dengan berbagai petunjuk pelaksanaannya. Allah SWT berfirman dalam QS. At-Taubah [9]: 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.

Terminologi zakat dalam Al-Qur'an seringkali disejajarkan dengan perintah shalat sebagai pengingat untuk memelihara keseimbangan antara hak Allah dan hak sesama manusia. Firman Allah dalam QS. al-Baqarah [2]:43 menegaskan:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

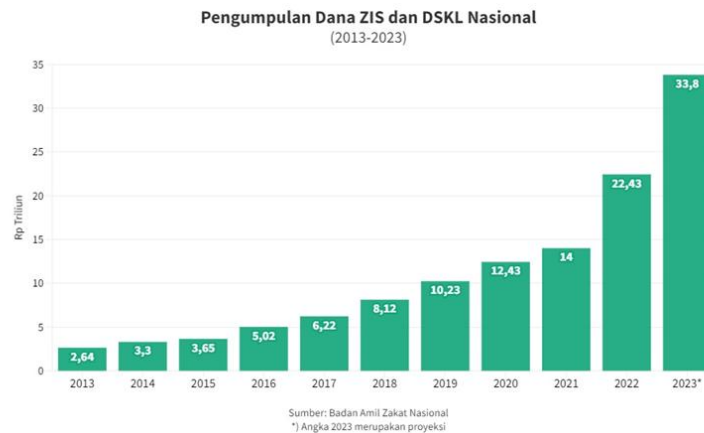
Artinya: "Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk".

Pemahaman mendalam tentang rukun dan syarat zakat menjadi keniscayaan bagi setiap muslim, sebagaimana kewajiban mempelajari tata cara ibadah lainnya. Orientasi utama zakat adalah memenuhi kebutuhan dasar fakir miskin dan mengeliminasi akar permasalahan kemiskinan (Yudhira, 2020). Dari perspektif keadilan distributif, perintah zakat merepresentasikan sistem integral yang berperan krusial dalam mewujudkan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan kemasyarakatan. Disparitas pendapatan antara kelompok agniya dan kelompok dhuafa dapat diminimalisir melalui implementasi zakat secara optimal. Zakat diharapkan menjadi pilar utama umat Islam dalam program pengentasan kemiskinan mengingat dimensi sosio-ekonominya yang luas. Qardhawi menyatakan bahwa kemiskinan merupakan akar munculnya berbagai problematika ekonomi akibat keterbatasan sumber penghasilan (Birri, Rapidah, & Badaruddin, 2019).

Kategori penghasilan dari aktivitas produktif mencakup remunerasi profesi atau pekerjaan, baik sebagai aparatur sipil negara, pegawai BUMN, maupun karyawan sektor swasta. Zakat profesi merupakan kewajiban yang dikenakan atas pendapatan dari suatu profesi atau keahlian khusus seperti dokter, arsitek, notaris, hakim, advokat, dosen, guru, dan berbagai profesi lainnya. Zakat profesi lahir dari hasil ijtihad ulama kontemporer dan belum dikenal secara spesifik pada masa awal Islam. Pada era Rasulullah, sumber pendapatan berbasis profesi belum berkembang sebagaimana kondisi saat ini, berbeda dengan zakat pertanian, peternakan, dan perdagangan yang telah memiliki mekanisme jelas. Meskipun demikian, penghasilan profesi tetap terkena kewajiban zakat karena hakikat zakat adalah pungutan atas surplus kekayaan untuk didistribusikan kepada yang membutuhkan.

BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) sebagai institusi penghimpun zakat memiliki tanggung jawab strategis mengoptimalkan potensi zakat, khususnya zakat profesi yang memiliki prospek sangat besar. Zakat profesi didefinisikan sebagai zakat yang dikenakan pada setiap pekerjaan atau keahlian profesional yang menghasilkan pendapatan memenuhi nisab. Data Zakat Indonesia tahun 2021 menunjukkan potensi zakat nasional mencapai Rp 327,6 triliun, meliputi zakat perusahaan (Rp144,5 triliun), zakat penghasilan dan jasa (Rp139,07 triliun), zakat uang (Rp58,76 triliun), zakat pertanian (Rp 19,79 triliun), dan zakat peternakan (Rp 9,52 triliun). BAZNAS mencatat penghimpunan dana zakat, infak, sedekah (ZIS) dan dana sosial keagamaan lainnya (DSKL) mencapai Rp22,43 triliun pada 2022, meningkat 58,90% dibanding tahun sebelumnya, meskipun baru mencapai 86,29% dari target Rp26 triliun. Namun realisasi penghimpunan hanya 14 triliun rupiah

atau 4,28% dari total potensi (Baznas, 2021), menunjukkan kesenjangan signifikan antara potensi dan realisasi.



Gambar 1. Data Pengumpulan Dana ZIS dan DSKL Nasional

Studi Bank Indonesia mengidentifikasi tiga faktor utama penyebab kesenjangan ini: permasalahan sistem pengelolaan zakat, permasalahan internal lembaga zakat, dan permasalahan eksternal di masyarakat. Faktor eksternal mencakup rendahnya tingkat literasi zakat serta preferensi masyarakat menyalurkan zakat di luar lembaga resmi, yang menjadi penghambat optimalisasi penghimpunan. Penelitian Puskas BAZNAS tahun 2020 membuktikan masih banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya menunaikan zakat melalui lembaga profesional (Miftahul Jannah Simanjuntak, 2021). Literasi tidak terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi mencakup kecakapan berkomunikasi dalam konteks sosial. UNESCO (2016) mendefinisikan literasi sebagai kemampuan yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya. Kontemporer, literasi merujuk pada kompetensi yang lebih luas meliputi pemahaman politik, teknologi, berpikir kritis, dan kepekaan lingkungan (Yulianto, 2017). Dalam konteks zakat, literasi memainkan peran vital dalam pertumbuhan zakat nasional. Efektivitas pengelolaan zakat sangat ditentukan oleh tingkat literasi, baik dari aspek penghimpunan maupun distribusi. Literasi yang memadai akan memotivasi muzakki menunaikan zakat melalui lembaga resmi seperti BAZNAS, mengikuti praktik pada era Nabi di mana zakat disalurkan melalui amil formal. Sebaliknya, literasi rendah cenderung mendorong pembayaran langsung kepada mustahik, kecuali di daerah tanpa lembaga amil resmi dengan program jelas (Rohmah, 2021).

Minimnya literasi zakat mengakibatkan pemahaman masyarakat yang terbatas tentang zakat, bahkan mengabaikan kewajibannya. Kondisi ini berimplikasi pada kemiskinan spiritual dan ketidaksempurnaan ibadah. Minat pembayaran zakat profesi merupakan kecenderungan hati pegawai untuk menyisihkan penghasilan guna membayar zakat melalui lembaga amil zakat. Peningkatan minat pembayaran zakat profesi melalui BAZNAS sangat diperlukan mengingat besarnya manfaat dan potensi yang belum teroptimalkan (Febriyanti & Sulistyowati, 2024). Al-Fityan *Boarding School* Bogor merupakan institusi

pendidikan yang didirikan Juni 2016, berlokasi di Cileungsi, Kabupaten Bogor. Sekolah ini merupakan cabang keenam di bawah naungan Yayasan Al-Fityan Indonesia dengan jaringan di Tangerang, Aceh, Medan, Kubu Raya, Gowa, Makassar, dan Bogor. Lembaga pendidikan ini mengintegrasikan kurikulum formal dengan pendidikan karakter dan agama Islam. Dengan 202 pegawai berkualifikasi, Al-Fityan dipilih sebagai objek penelitian karena tenaga pendidik berlatar belakang pendidikan Islam seharusnya memiliki literasi zakat yang baik, mengingat zakat merupakan ibadah substansial dalam rukun Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis tingkat literasi zakat profesi di kalangan karyawan Al-Fityan *Boarding School* Bogor; (2) Mengukur pengaruh literasi zakat profesi terhadap minat pembayaran zakat profesi pada karyawan Al-Fityan *Boarding School* Bogor. Adapun hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: H_0 : Variabel literasi *zakat profesi* (X) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat pembayaran *zakat profesi* (Y). H_a : Variabel literasi *zakat profesi* (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat pembayaran *zakat profesi* (Y).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk menganalisis keterkaitan antar variabel (Sugiyono, 2017). Desain penelitian dirancang untuk menguji hubungan kausal antara literasi zakat profesi sebagai variabel independen (X) dan minat pembayaran zakat profesi sebagai variabel dependen (Y) pada tenaga pendidik dan kependidikan di Al-Fityan *Boarding School* Bogor. Pengumpulan data dilaksanakan pada periode Mei 2023 hingga tercapainya kecukupan data penelitian. Populasi penelitian mencakup seluruh pegawai yang bekerja di Al-Fityan *Boarding School* Bogor. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* (Sugiyono, 2017), dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria spesifik yaitu tenaga pendidik dan kependidikan yang aktif bekerja. Jumlah responden ditetapkan sebanyak 42 orang, mengacu pada rekomendasi Roscoe bahwa ukuran sampel penelitian yang layak berkisar antara 30 hingga 500 responden. Pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner terstruktur yang disebarakan kepada responden terpilih.

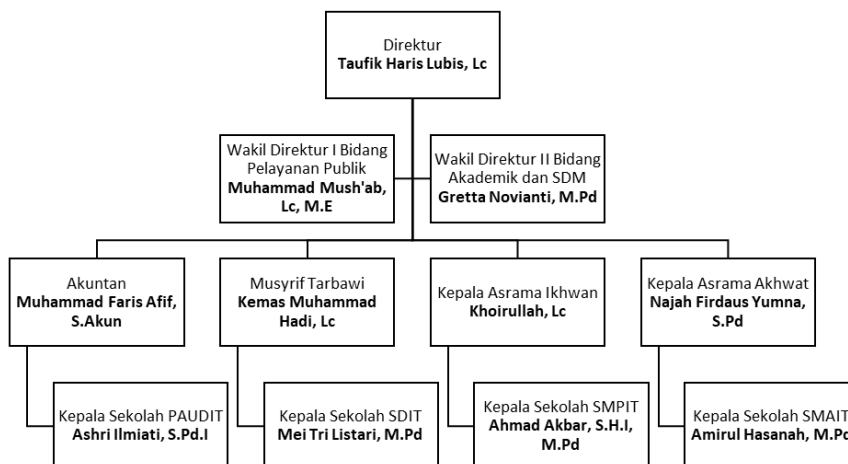
Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total menggunakan SPSS, di mana instrumen dinyatakan valid apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ (Sugiyono, 2017). Uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan kriteria nilai koefisien $> 0,60$ untuk instrumen yang reliabel. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan syarat nilai $\text{Asymp.Sig (2-tailed)} > 0,05$ untuk distribusi normal (Ghozali, 2018), serta uji linearitas dengan kriteria nilai signifikan $> 0,1$ untuk hubungan linear antar variabel. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan persamaan $Y = a + \beta X$, dimana Y adalah minat pembayaran zakat profesi, X adalah literasi zakat profesi, a adalah konstanta, dan β adalah koefisien regresi (Sugiyono, 2017). Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji-t dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$)

dan derajat bebas $df = 40$, menghasilkan t-tabel sebesar 2,021. Hipotesis diterima apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) dihitung untuk mengukur proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen, dengan formula $Kd = R^2 \times 100\%$ (Sugiyono, 2019).

Hasil

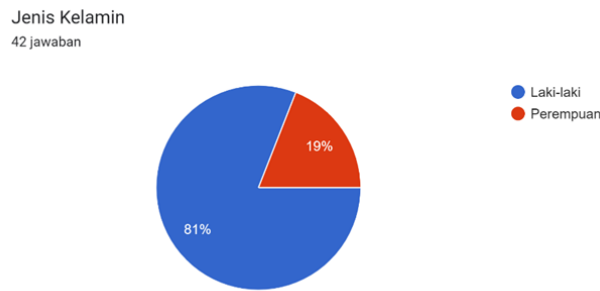
A. Karakteristik Responden dan Profil Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Al-Fityan *Boarding School* Bogor yang berlokasi di Jalan Bengkelroda, Kampung Cipicung Desa Mekarsari, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Lembaga pendidikan ini merupakan cabang keenam dari Yayasan Al-Fityan Indonesia yang didirikan pada Juni 2016. Institusi ini mengintegrasikan kurikulum nasional dengan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam, melayani jenjang pendidikan dari tingkat taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas. Total pegawai yang bekerja di lembaga ini berjumlah 202 orang, terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan kompetensi di bidangnya masing-masing. Struktur organisasi lembaga dipimpin oleh Majelis Idaroh sebagai pengambil kebijakan tertinggi.

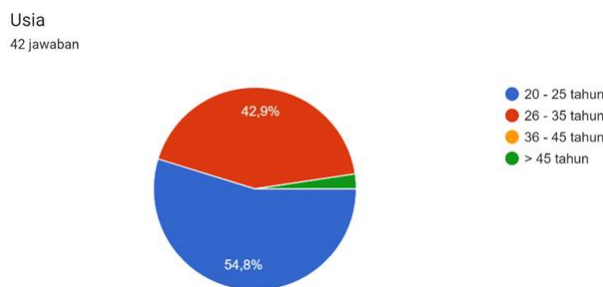


Gambar 2. Struktur Organisasi

Sampel penelitian melibatkan 42 responden karyawan yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner *online* melalui platform Google Form. Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan dominasi laki-laki dengan proporsi 81%, sedangkan responden perempuan sebesar 19%. Distribusi usia responden memperlihatkan bahwa kelompok usia 20-25 tahun mendominasi dengan persentase 54,8%, diikuti kelompok usia 26-35 tahun sebesar 42,9%, dan kelompok usia di atas 45 tahun sebesar 2,4%.



Gambar 3. Responden berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. Responden berdasarkan Usia

Profil responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa guru menempati posisi tertinggi dengan persentase 38,1%, kemudian tenaga kependidikan sebesar 33,3%, staf atau manajemen kantor sebesar 26,2%, dan pegawai negeri sipil sebesar 2,4%. Ditinjau dari latar belakang pendidikan, mayoritas responden merupakan lulusan Strata Satu (S1) dengan persentase 61,9%, diikuti lulusan SMA/SMK/MA sederajat sebesar 16,7%, lulusan Diploma sebesar 9,5%, lulusan S2 sebesar 7,1%, serta lulusan SD/SMP dan S3 masing-masing sebesar 2,4%. Karakteristik ini mengindikasikan bahwa responden memiliki kapasitas literasi yang memadai untuk memahami konsep zakat profesi.

Tabel 1. Responden Berdasarkan Profesi dan Pendidikan Terakhir

Profesi	Persentase	Pendidikan Terakhir	Persentase
Guru	38,10%	SD/SMP	2,40%
Staf/Manajemen kantor	26,20%	SMA/SMK/MA/Sederajat	16,70%
Tenaga Kependidikan	33,30%	Diploma (D1,D2,D3,D4)	9,50%
PNS	2,40%	S1	61,90%
		S2	7,10%
		S3	2,40%

B. Pengujian Kualitas Instrumen Penelitian

Pengujian kualitas data dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan instrumen penelitian mampu mengukur konstruk dengan tepat dan konsisten. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* Pearson dengan membandingkan nilai r-hitung terhadap r-tabel. Dengan jumlah sampel 42 responden dan tingkat signifikansi 0,05, diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,3044. Hasil pengujian validitas variabel literasi zakat profesi (X) yang terdiri dari 10 indikator menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r-hitung berkisar antara 0,769 hingga 0,867, dengan nilai signifikansi 0,000 untuk setiap item. Demikian pula, pengujian validitas variabel minat pembayaran zakat profesi (Y) yang terdiri dari 10 indikator menghasilkan nilai r-hitung berkisar antara 0,638 hingga 0,954, dengan nilai signifikansi 0,000 untuk seluruh item. Seluruh nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (0,3044), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid.

Tabel 2. Uji Validitas X

Variabel	Indikator	Signifikasi	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Literasi Zakat Profesi (X)	1-10	0	0,769-0,867	0,3044	Valid

Tabel 3. Uji Validitas Y

Variabel	Indikator	Signifikasi	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Minat Pembayaran Zakat Profesi (Y)	1-10	0	0,638-0,954	0,3044	Valid

Pengujian reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk mengukur konsistensi internal instrumen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel literasi zakat profesi (X) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,784, sedangkan variabel minat pembayaran zakat profesi (Y) memperoleh nilai 0,789. Kedua nilai tersebut melampaui ambang batas minimum 0,6, yang mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan konsisten dalam mengukur konstruk yang diteliti.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	r-Tabel	Keterangan
Literasi Zakat Profesi X	0,784	0,3044	Reliabel
Minat Pembayaran Zakat Profesi Y	0,789	0,3044	Reliabel

C. Analisis Pengaruh Literasi Zakat Profesi terhadap Minat Pembayaran Zakat Profesi

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan model regresi memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Uji normalitas menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai statistik sebesar 0,135 dengan signifikansi 0,053. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa residual data berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 5. Kolmogorov-Smirnov

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	<i>Unstandardized Residual</i>
N	42
Test Statistic	0,135
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,053

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh literasi zakat profesi terhadap minat pembayaran zakat profesi. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $Y = 3,060 + 0,943X$. Konstanta sebesar 3,060 mengindikasikan bahwa apabila literasi zakat profesi bernilai nol, maka minat pembayaran zakat profesi memiliki nilai dasar sebesar 3,060. Koefisien regresi variabel X sebesar 0,943 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan literasi zakat profesi akan meningkatkan minat pembayaran zakat profesi sebesar 0,943 satuan. Nilai koefisien yang positif mengonfirmasi bahwa terdapat hubungan searah antara kedua variabel. Nilai signifikansi menunjukkan angka 0,048, maka dapat disimpulkan bahwa jika nilai signifikansi $0,048 < 0,05$ atau nilai sig lebih kecil dari nilai 0,05 yang artinya tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel literasi zakat profesi (X) dengan variabel minat pembayaran zakat profesi (Y).

Tabel 6. Tabel Uji Regresi Linear Sederhana

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	3,060	5,176		0,591	0,558
Literasi zakat profesi	0,943	0,121	0,777	7,804	0

Pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 7,804 dengan signifikansi 0,000. Nilai t-tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan 40 adalah 2,021. Karena t-hitung (7,804) lebih besar dari t-tabel (2,021) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini membuktikan bahwa literasi zakat profesi berpengaruh signifikan terhadap minat pembayaran zakat profesi pada karyawan Al-Fityan *Boarding School* Bogor. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,604 atau 60,4% menunjukkan bahwa variabel literasi zakat profesi mampu menjelaskan variasi minat pembayaran zakat

profesi sebesar 60,4%, sedangkan sisanya sebesar 39,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi zakat profesi merupakan prediktor yang kuat dalam membentuk minat pembayaran zakat profesi di kalangan karyawan lembaga pendidikan Islam.

Tabel 7. Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,777	0,604	0,594	4,904

Pembahasan

A. Literasi Zakat Profesi di Kalangan Karyawan Al-Fityan *Boarding School* Bogor

Berdasarkan temuan empiris yang diperoleh melalui instrumen penelitian, tingkat literasi zakat profesi di kalangan karyawan Al-Fityan *Boarding School* Bogor menunjukkan kategori yang cukup memadai. Hal ini tercermin dari hasil pengujian validitas variabel literasi zakat profesi yang menampilkan nilai *r*-hitung berkisar antara 0,769 hingga 0,867, dimana seluruh indikator memiliki nilai korelasi yang melampaui *r*-tabel sebesar 0,3044 dengan tingkat signifikansi 0,000. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pemahaman responden terhadap konsep, ketentuan, serta implementasi zakat profesi telah terbangun dengan baik. Temuan ini memiliki kesesuaian dengan penelitian Finistyasa (2023) yang mengungkapkan bahwa literasi zakat profesi memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk kesadaran individu untuk menunaikan kewajiban zakat dari penghasilan yang diperoleh. Karakteristik demografis responden yang didominasi oleh tenaga pendidik dengan kualifikasi akademik sarjana (61,9%) turut memperkuat argumen bahwa latar belakang pendidikan memiliki korelasi positif terhadap tingkat pemahaman keagamaan, khususnya dalam dimensi literasi zakat profesi.

Konteks kelembagaan Al-Fityan *Boarding School* Bogor sebagai institusi pendidikan berbasis *Boarding School* dengan orientasi penguatan nilai-nilai keislaman memberikan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan literasi zakat profesi. Sebagaimana dikemukakan oleh (Abdurrozaq Ismail, Yenni Samri Juliati, & Nursanti Yanti, 2023), variabel pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pelaksanaan zakat profesi pada kalangan Pegawai Negeri Sipil. Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,784 pada variabel literasi zakat profesi menunjukkan konsistensi internal yang reliabel, mengkonfirmasi bahwa instrumen pengukuran yang digunakan mampu mengukur konstruk literasi dengan akurat. Penelitian (Rohmah, 2021) memperkuat argumentasi ini dengan menunjukkan bahwa literasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan masyarakat dalam membayar zakat. Tingginya literasi zakat profesi di kalangan karyawan Al-Fityan *Boarding School* Bogor tidak terlepas dari intensitas sosialisasi dan pembinaan keagamaan yang diselenggarakan oleh institusi. Pemahaman yang komprehensif mencakup aspek nisab, kadar zakat, waktu pembayaran, serta penyaluran yang sesuai syariat Islam menjadi indikator utama dalam mengukur literasi zakat profesi.

B. Minat Pembayaran Zakat Profesi oleh Karyawan Al-Fityan *Boarding School* Bogor

Tingkat minat pembayaran zakat profesi oleh karyawan Al-Fityan *Boarding School* Bogor menunjukkan intensitas yang tinggi, sebagaimana dibuktikan melalui hasil uji validitas variabel minat pembayaran zakat profesi yang memperoleh nilai r -hitung dalam rentang 0,638 hingga 0,954, jauh melampaui nilai r -tabel 0,3044 dengan signifikansi 0,000. Temuan ini mengindikasikan adanya kecenderungan positif karyawan untuk menunaikan kewajiban zakat profesi secara konsisten. Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 3,060 + 0,943X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel literasi zakat profesi akan meningkatkan minat pembayaran zakat profesi sebesar 0,943 satuan. Penelitian (Yudhira, 2020) mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa pendapatan, religiusitas, dan trust secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,604 atau 60,4% menunjukkan bahwa variabel literasi zakat profesi memiliki kontribusi substansial dalam menjelaskan variasi minat pembayaran zakat profesi, sementara 39,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil pengujian hipotesis melalui uji t menunjukkan nilai t -hitung sebesar 7,804 yang melampaui t -tabel 2,021, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menegaskan bahwa literasi zakat profesi berpengaruh secara signifikan terhadap minat pembayaran zakat profesi pada karyawan Al-Fityan *Boarding School* Bogor. Penelitian (Chalis, 2021) menguatkan argumentasi ini dengan mengungkapkan bahwa pengetahuan zakat berpengaruh terhadap minat muzaki membayar zakat profesi melalui Badan Amil Zakat Nasional. Karakteristik responden yang mayoritas berusia produktif (20-35 tahun) dengan latar belakang pendidikan tinggi menciptakan kondisi yang *favorable* bagi terbentuknya minat pembayaran zakat profesi. Penelitian (Safpuriyadi & Tanjung, 2024) menunjukkan bahwa literasi zakat secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat profesi. Tingginya minat pembayaran zakat profesi juga tidak dapat dipisahkan dari kultur organisasi yang mengedepankan nilai-nilai Islami serta keberadaan sistem manajemen mutu yang komprehensif di Al-Fityan *Boarding School* Bogor. Sebagaimana dikemukakan oleh (Mandasari, 2011), kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat memiliki peran signifikan dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menunaikan zakat. Dengan demikian, literasi zakat profesi terbukti menjadi determinan penting dalam membentuk dan meningkatkan minat karyawan untuk menunaikan kewajiban zakat profesi secara konsisten dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa literasi zakat profesi berpengaruh signifikan terhadap minat pembayaran zakat profesi pada karyawan Al-Fityan *Boarding School* Bogor. Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 3,060 + 0,943X$ dengan nilai t -hitung 7,804 yang melampaui t -tabel 2,021 dan signifikansi 0,000, sehingga hipotesis penelitian diterima. Koefisien

determinasi (R^2) sebesar 60,4% menunjukkan bahwa literasi zakat profesi mampu menjelaskan variasi minat pembayaran zakat profesi secara substansial. Tingkat literasi zakat profesi di kalangan karyawan berada pada kategori yang memadai, tercermin dari nilai r -hitung berkisar 0,769-0,867 dan nilai *Cronbach's Alpha* 0,784. Demikian pula, minat pembayaran zakat profesi menunjukkan intensitas tinggi dengan nilai r -hitung 0,638-0,954 dan *Cronbach's Alpha* 0,789. Karakteristik responden yang didominasi tenaga pendidik berkualifikasi S1 (61,9%) dan berusia produktif (20-35 tahun) menciptakan kondisi kondusif bagi pengembangan literasi dan minat pembayaran zakat profesi dalam konteks institusi pendidikan Islam berbasis *Boarding School*.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan kepada pihak manajemen Al-Fityan *Boarding School* Bogor untuk mengintensifkan program sosialisasi dan edukasi zakat profesi secara berkala melalui kajian rutin, workshop, dan pelatihan untuk memperkuat literasi karyawan. Institusi perlu memfasilitasi pembentukan sistem pembayaran zakat profesi yang terintegrasi dengan penggajian untuk memudahkan karyawan menunaikan kewajiban zakat secara konsisten. Mengingat 39,6% variasi minat pembayaran zakat profesi dipengaruhi faktor lain, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel religiusitas, kepercayaan terhadap lembaga amil zakat, tingkat pendapatan, dan kultur organisasi sebagai prediktor tambahan. Lembaga pengelola zakat perlu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat untuk memperkuat kepercayaan muzaki. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan pada institusi pendidikan Islam lainnya dengan sampel lebih besar untuk menghasilkan generalisasi yang lebih komprehensif mengenai pengaruh literasi zakat profesi terhadap minat pembayaran zakat profesi di kalangan tenaga pendidik Muslim Indonesia.

Daftar Pustaka

- Abdurrozaq Ismail, Y. S. J., & Yanti, N. (2023). Pengaruh pengetahuan dan kesadaran terhadap pelaksanaan zakat profesi pegawai negeri sipil di IAIN Padangsidimpuan. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(1), 11–31. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i1.522>
- BAZNAS. (2021). *Outlook zakat Indonesia 2021* (BAZNAS Puskas Working Paper Series). Pusat Kajian Strategis BAZNAS. <https://puskasbaznas.com/publications/books/1418-outlook-zakat-indonesia-2021>
- Birri, A., Rapidah, & Badaruddin. (2019). *Potensi zakat hasil pertanian dalam peningkatan jumlah muzakki di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo* [Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi]. Repository UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. <http://repository.uinjambi.ac.id/view/year/2019.html>
- Chalis, N. (2021). *Sholah Athiyah raih sukses besar setelah jadikan Allah mitra bisnisnya*. Helfianet. <http://www.helfianet.com/islam/sholah-athiyah-raih-sukses-besar-setelah-jadikan-allah-mitra-bisnisnya>
- Febriyanti, P., & Sulistyowati, S. (2024). Pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan religiusitas terhadap minat muzakki dalam membayar zakat penghasilan di

- Kota Depok dengan faktor usia sebagai variabel moderasi. *Journal of Accounting, Management, and Islamic Economics*, 2(1), 353–368. <https://journal.ibs.ac.id/index.php/jamie>
- Gazali, D. A. W. Al, & Anwar, A. Z. (2023). Pengaruh literasi zakat terhadap kepercayaan muzakki pada NU Care-LAZISNU Cabang Jepara. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 8(1), 61–72. <https://doi.org/10.37366/jespb.v8i01.770>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. https://books.google.com/books/about/Aplikasi_analisis_multivariate_dengan_pr.html?id=JmlunQAACAAJ
- Mandasari, K. (2011). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen dalam memilih jasa perhotelan (Studi kasus pada Hotel Grasia Semarang)* [Skripsi, Universitas Diponegoro]. Undip Repository. <http://eprints.undip.ac.id/26695/>
- Rohmah, S. (2021). *Pengaruh literasi terhadap kecenderungan membayar zakat: Studi pada masyarakat di Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan*
- Safpuriyadi, & Tanjung, D. (2024). Zakat profesi di Indonesia: Antara teori dan praktik. *Fathir: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.71153/fathir.v1i1.21>
- Simanjuntak, M. J. (2021). *Literasi zakat di Kabupaten Asahan* (Vol. 4). Repository UIN Sumatera Utara. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/11591>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. <https://cvalfabeta.com/product/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-mpkk/>
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif*. Alfabeta.
- Suryadi, N., & Rimet. (2023). Pengaruh pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, tingkat keimanan, kepercayaan terhadap motivasi petani sawit dalam membayar zakat hasil perkebunan (Studi kasus petani di Kabupaten Bengkalis-Riau). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 20(1), 72–80. <https://doi.org/10.31849/jieb.v20i1.11572>
- Yudhira, A. (2020). Analisis efektivitas penyaluran dana zakat, infak dan sedekah pada Yayasan Rumah Zakat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.36490/value.v1i1.87>
- Yulianto, A. (2017). *Zakat dan gerakan literasi-filantropi*. Republika. <https://analisis.republika.co.id/berita/oyxpgy396/zakat-dan-gerakan-literasifilantropi>